

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Belakangan ini kita diperhadapkan pada suatu tantangan tidak hanya di Indonesia tetapi juga di seluruh dunia yaitu masalah industri pariwisata yang pertumbuhannya menunjukkan grafik yang semakin meningkat. Selain pariwisata dikatakan sebagai suatu industri yang tidak hanya sebagai sumber devisa bagi daerah saja, tetapi juga sebagai faktor yang menentukan lokasi industri dan sangat membantu perkembangan daerah-daerah yang miskin.

Pariwisata telah menjadi salah satu industri terbesar di dunia dan merupakan andalan utama dalam menghasilkan devisa negara. Negara-negara teritori seperti Thailand, Singapura, Filipina, Fiji, Maladewa, Hawaii, Tonga, Galapagos, Barbados Kepulauan. Pariwisata merupakan penyumbang terbesar dalam penciptaan pandangan masyarakat dan negara. Jumlah wisata internasional senantiasa meningkat secara berlanjut, jumlah wisata internasional masih cukup tinggi yaitu mencapai 694 juta orang Tahun 2003, penerimaan 514,4 milyar Dollar Amerika atau menurun 2,2% dibanding tahun 2002.

Jumlah penerimaan pariwisata Tahun 1950 diperkirakan hanya 2,1 M Dollar AS sedangkan pada Tahun 1990 mencapai angka 478,8 M Dollar AS. Pada Tahun 1995 pariwisata menyumbangkan 10,9% dari pendapatan dunia.

Terbentang sejauh 5.120 km dari Papua di ujung timur hingga Nangro Aceh Darussalam di ujung barat, Indonesia memiliki 81.000 km panjang garis pantai. Indonesia memiliki empat kali jumlah garis pantai benua Amerika Serikat, sehingga kita menduduki posisi nomor satu di dunia dalam jumlah garis pantai. Wilayah darat Indonesia meliputi 1,91 juta kilometer persegi

dengan luas wilayah laut empat kali luas daratannya. Diantara seluruh wilayah darat, sebesar 250.000 km merupakan wilayah pantai atau wilayah dekat pantai. Ini menunjukkan betapa posisi dan potensi Indonesia bukan saja dalam kekayaan daratan tetapi juga dalam potensi wilayah baharinya.

Kepulauan Indonesia memiliki keindahan alam yang begitu mempesona bagaikan serangkaian mutiara. Tidak ada negara satupun di dunia yang menawarkan demikian banyak variasi kehidupan alam termasuk kehidupan alam laut dan daratannya. Untuk menyinggahi setiap pulau satu hari, diperlukan waktu 46 tahun karena jumlah pulau Indonesia lebih dari 17.000 pulau.

Berkat letusan gunung-gunung berapi yang besar-besar Indonesia dikaruniai kesuburan tanah yang tiada tara di dunia yang menciptakan keindahan alam tropis yang sangat memukau. Letaknya diantara dua benua Asia dan Australia terdiri dari pulau-pulau besar dan kecil, kepulauan Indonesia ibarat menjembatani kedua benua karena berada di sekitar perairan tropis dan daerah khatulistiwa. Indonesia menikmati iklim panas dan iklim lembab, lebih panas dibanding wilayah manapun di dunia. Indonesia juga kaya akan berbagai jenis flora dan fauna termasuk flora dan fauna bahari.

Kepariwisata memiliki arti yang sangat luas, bukan hanya sekedar berpergian dan berwisata saja tetapi berkaitan pula dengan obyek dan daya tarik wisata yang dikunjungi, sarana transportasi yang digunakan, pelayanan akomodasi, restoran dan rumah makan, atraksi hiburan, interaksi sosial dengan penduduk setempat serta usaha pariwisata, karena itu pariwisata dapat dilihat sebagai suatu lembaga dengan banyak sekali interaksi budaya dan sejarahnya.

Ternate merupakan kota yang terletak di Maluku Utara. Kota Ternate banyak menyimpan potensi yang dapat dijadikan sebagai tempat wisata. Potensi wisata yang dimiliki Kota Ternate

dilihat dari kondisi geografisnya sangat baik.. Potensi wisata bahari berupa pulau-pulau dan pantai yang indah dengan taman laut serta jenis ikan hias yang merupakan potensi utama dalam rangka mengembangkan wisata bahari. Wisata alam seperti batu lubang yang tersebar hampir di seluruh wilayah, hutan wisata yang dapat diperuntukan bagi kepentingan taman Nasional. Dengan potensi seperti itu, maka pengembangan diarahkan pada lokasi-lokasi yang memiliki interaksi kegiatan wisata.

Kawasan suka alam yang terdiri dari beberapa jenis, baik di daratan maupun wilayah perairan laut yang tersebar pada berbagai lokasi seperti: Cagar Alam Gunung Sibela di Pulau Bacan, Cagar Alam di Pulau Obi, Cagar Alam Taliabu di Pulau Taliabu dan Cagar Alam di Pulau Seho. Kawasan Cagar Alam Budaya yang memiliki nilai sejarah kepurbakalaan tersebar di wilayah Provinsi Maluku Utara yang meliputi cagar alam budaya di Kota Ternate, Kota Tidore, Kabupaten Halmahera Barat, Kabupaten Halmahera Tengah, Kabupaten Halmahera Selatan, dan Halmahera Utara.

Perairan Pulau Ternate, Maluku Utara (Malut) dinilai potensial untuk berbagai kegiatan wisata, seperti wisata menyelam, berenang, mancing, jet sky dan jalan-jalan mengelilingi Pulau Ternate menggunakan perahu tradisional. Di sekeliling Pulau Ternate juga banyak lokasi pantai yang sangat menarik untuk tempat wisata, seperti Pantai Sulamadaha, Pantai Tobololo-Tabanga dan Pantai Bobane Ici. Lokasi di perairan Pulau Ternate disebutkan sangat menarik untuk wisata selam, diantaranya diperairan Pantai Swering dan Pantai Sulamadaha. Kawasan itu memiliki keragaman jenis terumbu karang (coral) dan ikan yang sangat indah dipandang. Keunggulan lain dari kedua lokasi tersebut adalah untuk menyelam yang letaknya sangat dekat dengan daratan dan pusat Kota.

Sarana dan prasarana penunjang sektor pariwisata di Ternate, seperti hotel dan restoran kini sudah cukup memadai, bahkan khusus untuk hotel di Kota ini sudah ada yang berbintang empat dengan tarif hanya Rp 450.000 per malam. Transportasi dari Ternate, baik melalui laut maupun udara juga cukup lancar. Untuk transportasi udara, di Ternate ada sepuluh kali penerbangan setiap hari dengan tarif yang cukup murah, seperti untuk rute Ternate-Jakarta hanya sekitar Rp1,4 juta.

Berdasarkan latar belakang penulis melihat bahwa ternyata di Kota Ternate banyak menyimpan potensi wisata, oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh lagi mengenai potensi pariwisata, dalam penelitian ini dengan formulasi judul: *Pemetaan Potensi Pariwisata Alam Kota Ternate Maluku Utara.*

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bertolak dari latar belakang, maka secara khusus rumusan masalah yang dilakukan dari penelitian yaitu: “Bagaimana potensi pariwisata alam Kota Ternate Maluku Utara ?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui potensi pariwisata Alam Kota Ternate Maluku Utara.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah dapat memberikan informasi kepada pemerintah Kota Ternate tentang potensi wisata.